

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP
NEGERI 5 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

WULAN PURNAMASARI A.

18 0206 0069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *WHATSAPP*
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP
NEGERI 5 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

WULAN PURNAMASARI A.
18 0206 0069

Pembimbing:

- 1. Dr. Nurdin K., M.Pd.**
- 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Purnamasari A.
NIM : 18 0206 0069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengann sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 September 2022
Yang membuat pernyataan,









Wulan Purnamasari A.
NIM. 18 0206 0069

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo yang ditulis oleh Wulan Purnamasari A (18 0206 0069), mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 25 November 2022

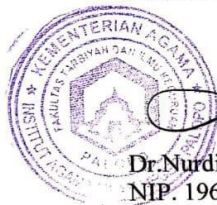
TIM PENGUJI


- | | |
|--|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M. Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Dr. H. Alauddin, M.A. | Penguji I () |
| 3. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. | Pembimbing I () |
| 5. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui:


a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam




Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014




Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta alm. Ayahanda Abdullah S. dan ibunda Hj. Hasma, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu

dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., serta Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, MA.
3. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo sekaligus merupakan pembimbing I dan Dosen Penasehat Akademik penulis beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda, M. M.Ag. dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, Sekretaris Prodi Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd., beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. H. Alauddin, M.A. dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala sekolah SMP Negeri 5 di Kota Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa dan siswi SMP Negeri 5 di Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Spesial untuk “bespart” saudari-saudariku tercinta : Rafika Hukman, Yusma Yuniar, Nurul Fani, Desi Anasia, Nining Puspasari, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo, 4 September 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ey
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titi di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titin di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (·).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i
أ	Dhammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
ؤ	<i>Dammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>rāmā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah dan *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقَّ	: al-haqq
نُعَمِّ	: nu'ima
عَدُوَّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna
النَّوعُ : al-nau'
شَيْءٌ : syai'un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslah

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ dinullah بِاللَّهِ billah

Adapun *ta' marbullah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz-al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd

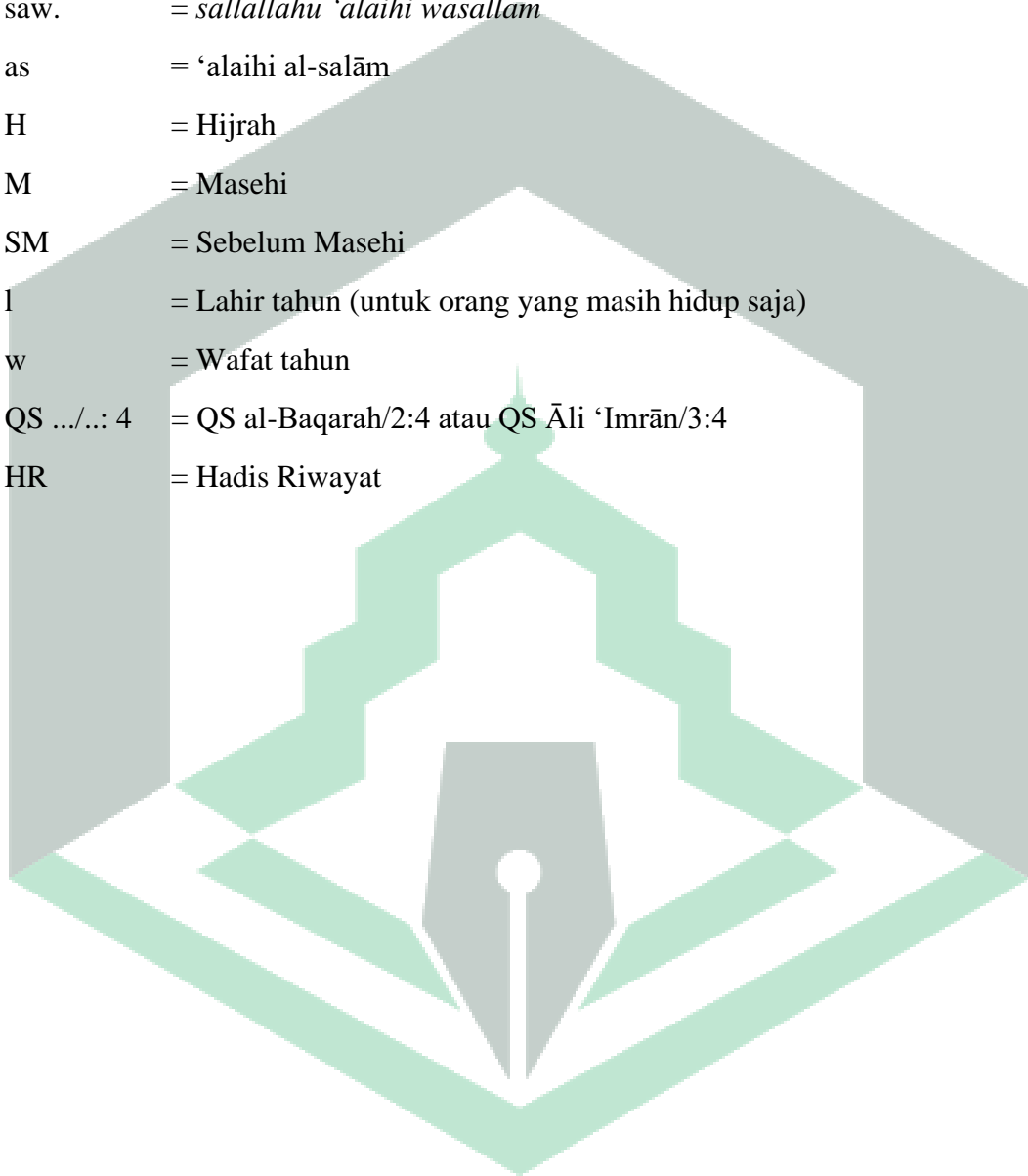
Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad
(bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd
Nasr Hāmid Abū)

B. DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wata'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= 'alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	11
1. Media Sosial <i>WhatsApp</i>	11
2. Disiplin Belajar	17
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59

A. Simpulan	59
B. Saran	59

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS an-Nisa'/4: 59	3
--------------------------------------	---



DAFTAR HADIS

HR. Hakim	4
-----------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
Tabel. 3.2 Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Palopo	28
Tabel. 3.3 Sampel Tiap Kelas IX SMP Negeri 5 Palopo	30
Tabel. 3.4 Sampel Penelitian	30
Tabel. 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media WA	32
Tabel. 3.6 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar Siswa	32
Tabel. 3.7 Skala Likert	33
Tabel. 3.8 Validator Instrumen Penelitian	33
Tabel. 3.9 Interpretasi Validitas	35
Tabel. 3.10 Hasil Validitas Data Angket Penelitian WA	35
Tabel. 3.11 Hasil Validitas Data Angket Disiplin Belajar	36
Tabel. 3.12 Insterpretasi reliabilitas	37
Tabel. 3.13 Uji Reliabilitas Penggunaan WA	37
Tabel. 3.14 Uji Reliabilitas Disiplin Belajar Siswa	37
Tabel. 3.15 Kategorisasi Penggunaan WA	39
Tabel. 3.16 Kategorisasi Disiplin Belajar Siswa	39
Tabel. 4.17 Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 5 Palopo	44
Tabel. 4.18 Hasil Uji Deskriptif Penggunaan WA.....	46
Tabel. 4.19 Perolehan Persentase Penggunaan WA	47
Tabel. 4.20 Perolehan Persentase Chat Grup	48
Tabel. 4.21 Perolehan Persentase Share Dokumen.....	49
Tabel. 4.22 Perolehan Persentase Kamera	50
Tabel. 4.23 Perolehan Persentase Galeri	51
Tabel. 4.24 Perolehan Persentase Audio	52
Tabel. 4.25 Perolehan Persentase <i>WhatsApp</i> Web	53
Tabel. 4.26 Hasil Uji Statistik Deskriptif Disiplin Belajar Siswa.....	54
Tabel. 4.27 Perolehan Persentase Disiplin Belajar Siswa	54
Tabel. 4.28 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel. 4.29 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel. 4.30 Hasil Analisis Regresi Sederhana	57
Tabel. 4.31 Uji Hipotesis	58
Tabel. 4.32 Uji Koefisien Determinasi	59

DAFTAR SINGKATAN

WhatsApp (WA)

Short Message Service (SMS)

Statistic Package for Social Science (SPSS)



ABSTRAK

Wulan Purnamasari, 2022 “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, dibimbing oleh Nurdin Kaso dan Firman Patawari.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui penggunaan media sosial *WhatsApp* kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo; untuk mengetahui disiplin belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo; untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi adalah seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 114 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan sampel yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Jadi sampel yang digunakan sebanyak 53 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian, yaitu analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan *software SPSS* vers 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 68%. Sedangkan disiplin belajar Siswa di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 72%. Selain itu, diperoleh $T_{hitung} 10.503 > T_{tabel} 0,267$ sehingga dapat disimpulkan X berpengaruh terhadap Y R^2 (R Square) sebesar 0,684 atau 68,4% menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo sedangkan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Media Sosial, *WhatsApp*, Disiplin Belajar

ABSTRACT

Wulan Purnamasari, 2022 "*The Influence of the Use of WhatsApp Social Media on the Learning Discipline of Class IX Students at SMP Negeri 5 Palopo*". Thesis of Islamic Education Management Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute, guided by Nurdin Kaso and Firman Patawari.

This thesis discusses the Influence of the Use of WhatsApp Social Media on the Learning Discipline of Grade IX Students at SMP Negeri 5 Palopo. This study aims: to determine the use of social media WhatsApp class IX at SMP Negeri 5 Palopo; to find out the learning discipline of class IX students at SMP Negeri 5 Palopo; to find out the effect of the use of WhatsApp social media on the learning discipline of class IX students at SMP Negeri 5 Palopo.

This study uses a quantitative research method with an ex-post facto research design. The total population is all students of class IX, totaling 114 people. The sample is taken using a simple random sampling technique, namely the technique of taking sample members from the population is done randomly. So the sample used was 53 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation while statistical analysis techniques were used to process research data, namely descriptive statistical analysis, inferential statistical analysis, simple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination using Microsoft Office Excel and SPSS software vers 26.

The results showed that: the use of WhatsApp social media at Palopo 5 Public Middle School was included in the very good category with a percentage of 68%. Meanwhile, student learning discipline at SMP Negeri 5 Palopo is included in the very good category with a percentage of 72%. In addition, $T_{count} 10,503 > T_{table} 0.267$ so that it can be concluded that X has an effect on Y R^2 (R Square) of 0.684 or 68.4% indicating that the use of WhatsApp social media has a positive effect on the learning discipline of class IX students at SMP Negeri 5 Palopo while the remaining 31.6% is influenced by other variables that cannot be explained in this study.

Keywords: Social Media, WhatsApp, Learning Discipline

تجريدي

وولان فورناماساري ، ٢٠٢٢ "تأثير استخدام *WhatsApp* لوسائل التواصل الاجتماعي على الانضباط التعليمي لطلاب الصف التاسع في *SMP Negeri 5 Palopo*". أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي، بتوجيه من نور الدين كاسو وفرمان باتاوارى.

تناقش هذه الأطروحة تأثير استخدام لوسائل التواصل الاجتماعي على الانضباط التعليمي *WhatsApp* لطلاب الصف التاسع في مدرسة مدرسة الدولة الإعدادية ه *Palopo*. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد استخدام *WhatsApp* لوسائل التواصل الاجتماعي الصف التاسع في مدرسة الدولة الإعدادية ه *Palopo*. لمعرفة الانضباط التعليمي لطلاب الصف التاسع في المدرسة الإعدادية الحكومية ه *Palopo*؛ لمعرفة تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي *WhatsApp* على الانضباط التعليمي لطلاب الصف التاسع في مدرسة الدولة الإعدادية ه *Palopo*.

يستخدم هذا البحث أساليب البحث الكمي مع تصميم البحوث بأثر رجعي. مجموع السكان هو جميع طلاب الصف التاسع ويبلغ مجموعهم 114 شخصا مع أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة مع عينة ، وهي تقنية أخذ أعضاء العينة منيتم تنفيذ السكان بشكل عشوائي. لذلك كانت العينة المستخدمة 53 طالبا. تستخدم تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والتوثيق بينما تستخدم تقنيات التحليل الإحصائي لمعالجة بيانات البحث ، وهي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصاءات الاستدلالية وتحليل الانحدار الخطي البسيط واختبار الفرضيات ومعامل التحديد باستخدام مساعدة من برنامج *Microsoft Office Excel* و *SPSS vers 26*.

وأظهرت النتائج أن: استخدام واتساب لوسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة ه *Palopo* مدرج في الفئة الممتازة بنسبة 68%. وفي الوقت نفسه ، يتم تضمين الانضباط التعليمي للطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية ه *Palopo* في الفئة الممتازة بنسبة 72%. بالإضافة إلى ذلك ، تم الحصول على عدد $T > 10,503$ الجدول $T = 0.267$ بحيث يمكن استنتاج أن X له تأثير على Y بنسبة R^2 (R Square) على 0.684 أو 68.4% مما يشير إلى أن استخدام وسائل التواصل الاجتماعي *WhatsApp* لها تأثير إيجابي على الانضباط التعليمي لطلاب الصف التاسع في مدرسة الدولة الإعدادية ه *Palopo* بينما يتأثر 31.6% المتبقية بمتغيرات أخرى غير يمكن شرحها في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: وسائل التواصل الاجتماعي، واتساب، الانضباط التعليمي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses manusia untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan tindakan sesuai kebutuhan. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, salah satunya melalui kemajuan teknologi informasi seperti media sosial. Pada zaman sekarang ini, media sosial merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat. Media sosial memudahkan untuk berinteraksi jarak jauh dengan teman, saudara dan lain lain. Bahkan banyak siswa yang menggunakan media sosial. Ada berbagai jenis media sosial seperti youtube, facebook, whatsapp, instagram, dan lainnya. Tentu saja hal ini memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa. Identitas pengguna sosial semakin meningkat di kalangan pelajar. Hal ini tercermin dari sikap siswa yang selalu asyik dengan smartphonena.¹ Sekarang yang sedang marak dipakai adalah media sosial *WhatsApp*.

Dalam dunia pendidikan, *WhatsApp* memberikan kemudahan dalam pembelajaran seperti memberikan informasi terkait informasi sekolah, materi pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa baik personal ataupun grup, bahkan sebagai evaluasi belajar berupa pengumpulan tugas bersifat file dokumen, audio, bahkan audio visual.²

¹ Faizatul Khoiriyyah, M Ilyas Thohari, dan Ibnu Jazari, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 3 (2019): 185.

² Muhammad Awin Alaby, "Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar," *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3, No. 2 (2020): 273, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/499>.

Fauzi mengemukakan bahwa *WhatsApp* adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan anda untuk mengirim pesan teks/ voice chat, mengirim foto, mengirim video, mengirim dokumen, dan mengirim lokasi. Oleh karena itu, media sosial *WhatsApp* dapat digunakan untuk membangun budaya literasi teknologi. Juga digunakan sebagai komunikasi individu atau kelompok yang dapat digunakan sebagai sarana atau sumber informasi untuk menjaga hubungan dengan orang lain.³

Selain itu, *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan desain mirip *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya *short message service* (SMS). Karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *e-mail*, *browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp Messenger* menggunakan koneksi 3G atau Wifi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, kita dapat melakukan obrolan *online*, berbagi file, bertukar foto dan lain lain.⁴

Fitur dari *WhatsApp* yang lain adalah bisa mengirim *voice notes* atau perekam suara. Perekam suara bisa digunakan untuk siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

Sedangkan menurut Minhaju Ngabidin ia mengemukakan bahwa melalui aplikasi *Google for Education* dan *WhatsApp* dapat meningkatkan disiplin dan

³ Riqi Fauzi, "Perubahan Budaya Komunikasi Pada Pengguna Whatsapp Di Era Media Baru," *Jurnal Ilmu Komunikasi Efek* 1, No. 1 (2017): 1-10, <https://doi.org/10.32534/jike.v1i1.44>.

⁴ Mega Widhiyasari, Nailariza Umami, dan Imam Sukwatus Suja'I, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, No. 2, (2019), 94-98, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/8983>.

pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.⁵ Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaannya bahwa apa yang ia lakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk mendukung kegiatan belajar.⁶ Disiplin belajar memanglah, sangat penting bagi individu/siswa. Islam juga mengajarkan kepada manusia tentang anjuran menerapkan kedisiplinan di dalam berbagai aspek-aspek kehidupan. Aspek-aspek tersebut yakni seperti bekerja, beribadah, belajar, dan lain sebagainya. Perintah untuk disiplin sesuai dengan ayat dijelaskan di dalam QS. An-Nisa'/4: 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."⁷

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah swt. yang telah meminta seluruh umat manusia taat kepada Allah swt. dan Rasulnya. Disiplin

⁵ Minhaju Ngabidin, *Pembelajaran di Masa Pandemi Inovasi Tiada Henti*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 111.

⁶ Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, (2018): 45–51.

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Unit Percetakan al-Qur'an, 2018), 77.

merupakan salah satu dari bentuk taat kepada peraturan, terutama aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Kedisiplinan yang kuat maka akan tumbuh dalam dirinya iman yang kuat. Disiplin dapat melaksanakan tugas dengan tertib dan teratur sesuai dengan tata tertib yang berlaku yang akan menjadikan hidup mereka teratur termasuk disiplin memanfaatkan waktu.⁸ Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah saw.⁹

وعن ابن عباس رضي الله عنهما قال قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ وَهُوَ
يَعِظُهُ : اغْتَنِمِ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغَنَاكَ قَبْلَ
فَقْرِكَ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ. رواه الحاكم

Artinya:

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas Radhiyallahu Anhuma berkata: Rasulullah shalallahu alaihi wasallam menasehati seseorang: pergunakan lima waktu ini sebelum datang waktu yang lain yaitu mudamu sebelum datang masa tuamu, sehatmu sebelum datang masa sakitmu, kayamu sebelum datang fakirmu, waktu luangmu sebelum masa sibukmu dan hidupmu sebelum datang ajalmu. (HR. Hakim).

Apapun sistem pembelajaran yang digunakan, siswa perlu memiliki sikap disiplin terhadap pembelajaran. Disiplin menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri siswa untuk melakukan usaha belajar, selalu tepat waktu, selalu melaksanakan tugas dengan baik rasa tanggung jawab melakukan apa yang sudah direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa, penggunaan media sosial *WhatsApp* sangat penting bagi guru dan siswa karena siswa dapat

⁸ Jusuf Blegur, *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 4.

⁹ Amalia Rahma Wulansari, "Jagalah 5 Perkara Sebelum Datang 5 Perkara", 9 Juli 2021. <https://bmtaum.co.id>. 5 November 2022.

berkomunikasi lebih mudah dengan guru untuk berdiskusi maupun bertanya baik secara umum di grup kelas maupun dengan menghubungi guru secara pribadi juga merupakan alternatif pembelajaran yang relatif mudah untuk menunjang keberhasilan proses belajar.

SMP Negeri 5 Palopo adalah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kota Palopo. Pada masa pandemi *Covid-19*, pembelajaran di SMP Negeri 5 Palopo seluruhnya dilaksanakan secara daring, melalui pembelajaran daring siswa bisa belajar seperti biasanya dan tidak ketinggalan materi pelajaran karena waktu yang dirasakan lebih fleksibel. Dalam pembelajaran daring ini guru menggunakan media sosial *WhatsApp*, di mana guru mengadakan pembelajaran sebelum memberikan latihan soal agar siswa menguasai materi tersebut, guru memberikan waktu untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan, guru memberikan pengingat kalau besok ada ulangan sehingga dikatakan pembelajaran menggunakan *WhatsApp* terlaksana dengan baik, dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* tersebut harapannya akan mempengaruhi disiplin belajar siswa yang semakin baik. Namun, berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak disiplin, hal ini dapat dilihat dengan gejala yang ditemui yakni: Masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mengerjakan tugas, masih ada siswa yang terlambat gabung dalam kelas online, masih ada siswa yang tidak mengisi absen, dan masih ada yang meninggalkan proses pembelajaran dengan alasan gangguan jaringan.¹⁰

¹⁰ Observasi, di Sekolah SMP Negeri 5 Palopo, 1 juni 2022.

Sehubungan dengan gejala tersebut, peneliti tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penggunaan media sosial *WhatsApp* pada siswa kelas IX di SMP Negeri 5 palopo?
2. Bagaimanakah disiplin belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui penggunaan media sosial *WhatsApp* pada siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui disiplin belajar siswa kelas IX SMP Negeri 5 Palopo.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa kelas IX SMP Negeri 5 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan membawa manfaat pendidikan baik langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membuat kedisiplinan belajar siswa dengan mengikuti segala macam peraturan yang ada di sekolah.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi guru agar membina dan membimbing disiplin belajar siswa agar berkembang semaksimal mungkin.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan melihat disiplin para siswanya.
4. Bagi peneliti, sebagai sumber pengetahuan dalam rangka menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada beberapa orang yang telah melakukan penelitian dengan judul yang relevan dengan peneliti. Namun, ada beberapa perbedaan objek, tempat, dan variable penelitiannya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuz Zahro dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Motivasi Belajar siswa kelas IV SDN Pangko 1 Pamekasan di Masa Pandemi *Covid-19*. Hasil penelitian yang diperoleh melalui angket, observasi, dokumentasi dan perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* dan *alpha Cronbach* dengan jumlah sampel 50 siswa, dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh r hitung adalah ,463, kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan r table pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* berkontribusi sebesar 21% terhadap motivasi belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang media sosial *WhatsApp*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuz Zahro adalah

¹ Fatimatuz Zahroh, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Pangko 1 Pamekasan di Masa *Covid-19*," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, No. 1, (2021): 12.

variabel Y yaitu motivasi belajar dan yang dilakukan oleh peneliti adalah disiplin belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Lia Pangestika dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok. Hasil dalam penelitian ini adalah Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok. Fitur-fitur *WhatsApp* yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi pembelajaran antara lain *chat group*, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Pemanfaatan media sosial *WhatsApp* pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah untuk berkomunikasi dengan keluarga dan sahabat, menyebarkan informasi berupa pengumuman hingga membagikan materi pelajaran. Namun, ada kendala yang dihadapi ketika menggunakan *WhatsApp* dalam menyebarkan informasi pembelajaran yaitu terjadinya kesalah pahaman atau miss communication karena tidak semua orang memiliki penafsiran yang sama dalam menerima informasi. Dari hasil uji koefisien determinasi, signifiaksi Tabel R Square menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* memiliki pengaruh sebesar 38,5% terhadap penyebaran informasi pembelajaran dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti komunikasi di luar media sosial atau komunikasi langsung antara siswa dan guru saat di sekolah.²

² Nur Lia Pangestika, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok*, Skripsi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), i.

Persamaan Pada penelitian Nur Lia Pangestika, penelitian penulis sama-sama meneliti adakah pengaruh menggunakan media sosial *WhatsApp*. Perbedaannya adalah pada penelitian Nur Lia Pangestika *WhatsApp* digunakan untuk penyebaran informasi pembelajaran, sedangkan penelitian peneliti, meneliti untuk mengetahui adakah pengaruh menggunakan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, M. Priyatna dengan judul Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang ada tidaknya pengaruh penggunaan sosial media whatsapp terhadap disiplin belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Analis Kimia YKPI Bogor, dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara penggunaan sosial media whatsapp terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang positif. Hal ini dikarenakan banyak peserta didik yang menggunakan sosial media whatsapp di saat jam pelajaran berlangsung, sehingga disiplin belajar peserta didik menjadi lemah dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Nilai koefisien korelasi yang diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "*r*" product moment. Ternyata menunjukkan hasil besaran r_{xy} (0,921) yang besarnya berkisar antara 0,81–1,00 berarti korelasi antara penggunaan sosial media whatsapp memiliki pengaruh yang

sangat kuat dengan disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Analis Kimia YKPI Bogor pada tahun ajaran 2016/2017.³

Persamaan pada penelitian Edi Suryadi dkk dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Edi Suryadi dkk di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor sedangkan peneliti di SMP Negeri 5 Palopo.

B. Landasan Teori

1. Media Sosial *WhatsApp* (WA)

a. Pengertian Media Sosial

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁴

Media sosial merupakan sebuah media online, di mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi/content seperti blog, twitter, *Whatsapp*, serta forum- forum sosial dalam dunia maya. Perkembangan dari teknologi-teknologi *web* berbasis internet, memudahkan semua orang untuk berkomunikasi dan berpartisipasi. Media sosial memiliki ciri-ciri yaitu pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja, pesan yang

³ Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, dan M. Priyatna, “Penggunaan Sosial Media *WhatsApp* dan Pengaruhnya Terhadap Displin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 07, No.1 (2018): 20, 10.30868/EI.V7I01.211

⁴ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 169.

disampaikan cenderung lebih cepat dibandingkan media lainnya dan penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.⁵

Hoechsmann dan Poyntz berpendapat bahwa dengan semua pilihan media yang tersedia saat ini, tidak mengejutkan apabila remaja atau siswa saat ini menjadi seorang yang bisa menguasai banyak media karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan media sosial, dibandingkan dengan remaja atau siswa yang lalu. *WhatsApp* memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah bisa mengirim pesan, chat grup, berbagi foto, video, dan dokumen. Pengguna internet di Indonesia sangat banyak, dan berdampak pada penggunaan sosial media.⁶ Sedangkan Megan Poore menegaskan bahwa “*social media are simply those digital teknologi that allow users to easily create and share material with others via the internet. The internet hasnt always been used in this way*”. Artinya media sosial adalah teknologi digital yang memudahkan penggunaannya untuk membuat dan berbagi materi dengan orang lain melalui internet. Internet selalu dibutuhkan oleh setiap orang.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah media *online*, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berinteraksi, berbagi dan bertukar informasi.

⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial, (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 3.

⁶ M. Hoechsmann *Media Literacies: A critical Introductio*, (UK: Blackwell Publishing, 2012), 24.

⁷ Megan Poore, *Studying and Researching with social media*, (Los Angeles: Sage Study Skills, 2014), 3.

b. *WhatsApp*

WhatsApp didirikan pada 24 Februari 2009. *WhatsApp* adalah plesetan dari frasa *What's Up* yang merupakan sebuah aplikasi *mobile chatting* yang didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton. Aplikasi *WhatsApp* terhubung langsung dengan nomor telepon dan memberikan layanan gratis. Selain karena ukurannya yang tidak membebani memori handphone, *WhatsApp* banyak diminati karena fiturnya yang simpel.⁸

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan untuk *smartphone*, jika dilihat dari fungsinya *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi *short message service* (SMS) yang biasa kita gunakan di ponsel lama. Tetapi *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet jadi penggunaannya memerlukan koneksi internet agar dapat terhubung secara *online*. Aplikasi ini tidak terdapat batasan panjang pendek karakter yang digunakan selama kuota internet memadai.

WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan basic mirip *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan orang dapat bertukar pesan tanpa biaya *short message service* (SMS), karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *e-mail*, *browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp Messenger* menggunakan koneksi 3G/4G atau WiFi untuk komunikasi data.

⁸ Hendra Pranajaya dan Wicaksono, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta Pusat*, (Universitas YARSI, ORBITH) 14, No. 1 (2018): 59.

Dengan menggunakan *WhatsApp*, kita dapat melakukan obrolan *online*, berbagi file, bertukar foto, dan lain-lain.⁹

WhatsApp pertama kali diluncurkan pada *iphone* dan hanya digunakan oleh pengguna *iphone* saja. Kemudian *Apple* memperkenalkan pemberitahuan pada *IOS* di bulan Juni 2009. Melihat hal ini Koum memanfaatkan fitur baru tersebut untuk dipasangkan dalam aplikasi *WhatsApp* dengan tujuan agar setiap orang yang terdaftar dikontak *handphonenya* saat mengirim status, maka dirinya akan mendapatkan tanda. Sehingga secara perlahan banyak orang yang mulai menggunakan aplikasi ini sebagai layanan pengiriman pesan suara dan update status. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran, dapat mengupload materi pelajaran, mempresentasikan dan mendiskusikannya. Kemudian siswa bisa berbagi materi pelajaran.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instan untuk *smartphone* dengan basic mirip *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan orang dapat bertukar pesan tanpa biaya *short message service* (SMS).

b. Fitur-fitur *WhatsApp*

- 1) Tanda pesan sukses terkirim, sudah diterima, dan sudah dibaca

⁹ Edi Suryadi, dkk, "Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 1 (2018): 5, <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>.

¹⁰ Muhammad Awin Alaby, "Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)," *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya* 3, No. 2, (2020): 280, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/499>.

- 2) *Forward*, fitur untuk meneruskan atau mengirimkan kembali pesan yang telah diterima
- 3) *Smile icon*, banyak pilihan emoticon seperti ekspresi manusia, gedung, cuaca, hewan, alat musik, mobil, dan lain-lain
- 4) Panggilan, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain
- 5) Video call, selain panggilan suara pengguna juga dapat melakukan panggilan video
- 6) Dapat mengirim dokumen berupa foto, video, audio, lokasi, dan kontak
- 7) *View contact*, pengguna dapat melihat apakah pengguna lain memiliki akun *WhatsApp* dengan cara melihat kontak dari *smartphone*
- 8) *Add conversation shortcut*, beberapa chatting dapat ditambah jalur pintas ke *homescreen*
- 9) *Email conversation*, dapat mengirim semua obrolan melalui email
- 10) *Block*, untuk memblokir nomor milik orang lain
- 11) *Avatar*, merupakan foto profil pengguna *WhatsApp* Status berfungsi untuk pemberitahuan kepada kontak lainnya bahwa pengguna tersebut bersedia atau tidak bersedia dalam melakukan obrolan (*chatting*).¹¹

Menurut Lim Halimatul Mu'minah dan M. Kurnia Sugandi Adapun fitur-fitur *WhatsApp* antara lain:

- 1) Chat grup, fitur ini digunakan untuk integrasi antara guru dan siswa.
- 2) *Share* dokumen, fitur ini digunakan untuk membantu guru dan siswa mengirim dokumen berupa ppt, word, pdf.

¹¹ Minhaju Ngabidin, *Pembelajaran di Masa Pandemi Inovasi Tiada Henti*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 37.

- 3) Kamera, fitur ini memberikan fasilitas untuk mengambil gambar secara langsung.
- 4) Galeri, fitur ini digunakan untuk mengirim dan membagi gambar/video yang telah tersimpan.
- 5) Audio, fitur ini digunakan untuk membagi file berbentuk suara atau rekaman suara secara langsung.
- 6) *WhatsApp* web, fitur ini memfasilitasi aplikasi dapat terhubung dengan perangkat komputer, laptop.¹²

c. Kelebihan dan kekurangan *WhatsApp*

Menurut I Made Pustikayasa¹³ kelebihan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran adalah:

- 1) *Group WhatsApp*, pendidik dan peserta didik bisa bertanya jawab atau berdiskusi lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik seperti pembelajaran di kelas, yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada peserta didik.
- 2) Dengan media *WhatsApp*, pendidik bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik bisa dengan mudah mengirim balik prestasi pekerjaan, baik berupa komentar langsung (*chat group*), gambar, video atau *soft file* lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.

¹² Lim Halimatul Mu'minah, M. Kurnia Sugandi, "Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Bio Education* 6, No. 1 (2020): 71-74.

¹³ I Made Pustikayasa, "Grup *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu* 10, No. 2 (2019): 60, 10.36417/widyagenitrv10i2.281.

- 4) Dengan media *WhatsApp*, metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan *hardcopy* (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis).
- 5) Dengan media *WhatsApp*, dapat menjadi salah satu solusi pendidik untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

Sedangkan Kekurangan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran adalah:

- 1) Pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara langsung saat itu juga.
- 2) Komunikasi menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya).¹⁴

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat dimengerti, diingat, dan diterima. Disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial.¹⁵

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris *Disciple*, *discipline*, yang artinya penganut atau pengikut. Menurut Suharsimi Arikunto, disiplin adalah

¹⁴ Wikan Budi Utami, Devi Ratnasari, dan Ponoharjo, "Penerapan Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Minat dan Perestasi Peserta Didik," *Jurnal Edukasi dan Sain Matematika*, 6 No. 2, (2020): 132, <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v6i2.3411>.

¹⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 2013), 82.

kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.¹⁶

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri siswa, bukan hanya sekedar menghafal atau mengingat. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, sikap atau tingkah laku, keterampilan, kecakapannya, kemampuannya, daya reaksinya dan daya penerimaannya. Belajar merupakan suatu proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui situasi yang ada pada siswa. Pada suatu pembelajaran juga perlu didukung oleh implementasi suatu teori belajar, sehingga dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki peserta didik.¹⁷

Menurut Hintzman dalam Muhibbin Syah berpendapat bahwa "*learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior*" (Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut). Jadi dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.¹⁸

¹⁶ Risti Marlina, "BKT Tingkatkan Disiplin Siswa di Masa Psndemi", 23 November 2021, <https://radarsemarang.jawapos.com>. 9 November 2022.

¹⁷ Freddy Widya Ariesta, *Implementasi Teori Belajar Humanisme Dalam Pandangan Abraham H. Maslow & Carl Rogers*, (Jakarta: Binus University, 2021).

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu, 2001), 61.

Teori belajar humanisme adalah sebuah teori yang memanusiakan manusia, di mana seorang individu dalam hal ini peserta didik dapat menggali kemampuannya sendiri untuk di terapkan dalam lingkungannya. Menurut Maslow dalam Boeree, C. G, teori ini cenderung mengarahkan peserta didik untuk dapat berfikir induktif, mementingkan pengalaman, dan membutuhkan keterlibatan secara aktif didalam proses pembelajaran.¹⁹

Sedangkan Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku.²⁰ Sebagai contoh, anak belum dapat berhitung perkalian. Walaupun ia sudah berusaha giat, dan gurunya sudah mengajarkannya dengan tekun, namun jika anak tersebut belum dapat mempraktekkan perhitungan perkalian, maka ia belum dianggap belajar. Karena ia belum dapat menunjukan perubahan perilaku sebagai hasil belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar tidak hanya sekedar memetakan pengetahuan atau informasi yang disampaikan. Namun bagaimana melibatkan individu secara aktif membuat atau pun merevisi

¹⁹ Boeree C.G, *Abraham Maslow Personality theories*, (2006), 1-11.

²⁰ Mohammad Syamsul Anam, *Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Universitas Negeri Malang.

hasil belajar yang diterimanya menjadi suatu pengalaman yang bermanfaat bagi pribadinya.

c. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu: disiplin dan belajar. Disiplin berasal dari kata latin “*discipline*” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib. Sedangkan Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan suatu.²¹

Menurut Arsyi Mirdanda disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik di sekolah, tanpa pelanggaran pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri maupun terhadap sekolah secara keseluruhan dan disiplin pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan, baik dari diri maupun dari luar diri.²²

Menurut E. Mulyasa sendiri, disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri

²¹ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

²² Arsyi Mirdanda, *Motivasi Perestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 22.

tanpa ada paksaan. Baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.²³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada tata tertib yang dimiliki peserta didik di sekolah. Dimana siswa tergabung dalam proses pembelajaran patuh pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan.

d. Fungsi Disiplin Belajar

- 1) Menata kehidupan bersama disiplin mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi baik dan lancar dengan adanya disiplin.
- 2) Membangun keperibadian lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh pada keperibadian seseorang. Apalagi seseorang peserta didik yang sedang tumbuh keperibadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun keperibadian yang baik.
- 3) Melatih kepribadian, keperibadian yang tertib, teratur, taat, dan patuh perlu dibiasakan serta dilatih.
- 4) Pemaksaan disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksa kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu.
- 5) Hukuman sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani

²³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

berbuat salah. ancaman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi peserta didik untuk menaati dan mematuhi.

- 6) Mencipta lingkungan kondusif peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidik yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.²⁴

e. Pentingnya disiplin bagi para siswa

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- 3) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- 4) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- 5) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- 6) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.²⁵

f. Indikator disiplin belajar

Menurut Moenir indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut:²⁶

1) Disiplin waktu

Disiplin waktu mempunyai arti dapat menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Pada dasarnya disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan

²⁴ Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Prasindo, 2004), 38-39.

²⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Prasindo, 2004), 35.

²⁶ A.S. Moenir, *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 131.

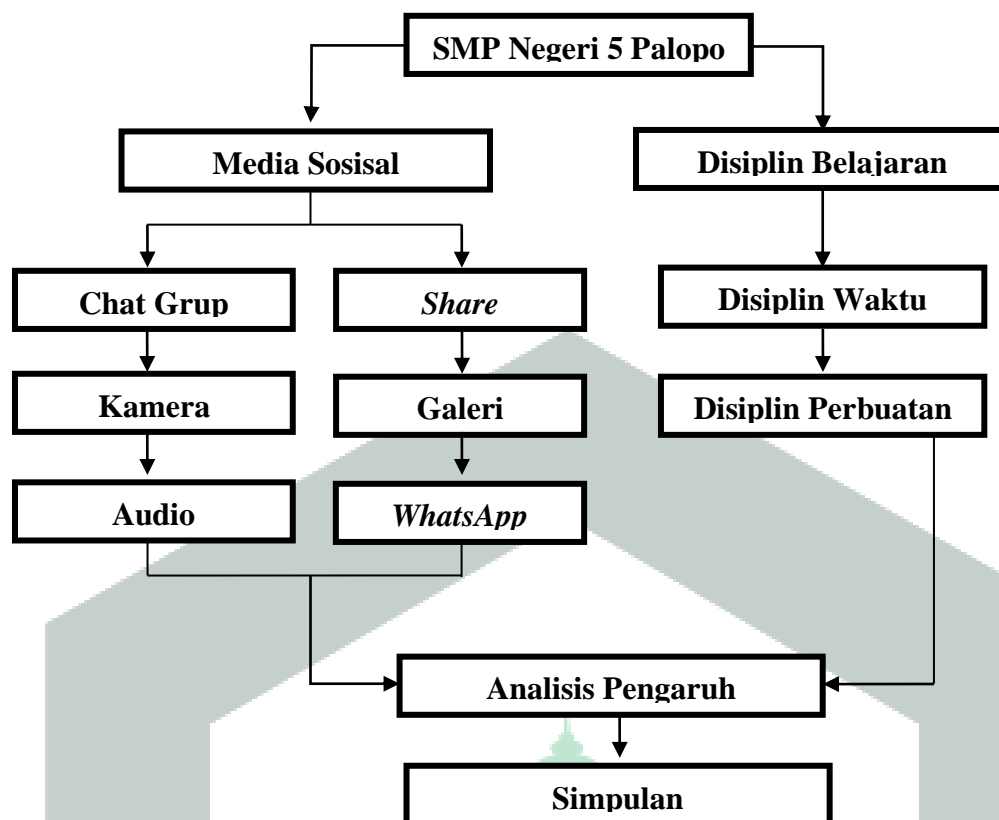
belajar mengajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Dalam hal ini disiplin waktu meliputi: siswa bergabung dalam kelas online tepat waktu, siswa tidak meninggalkan kelas saat pembelajaran sedang berlangsung, serta siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

2) Disiplin Perbuatan

Siswa yang disiplin perbuatannya saat sekolah maka akan patuh dan tidak menentang peraturan yang telah ditetapkan sekolah. siswa yang disiplin perbuatannya tidak malas belajar, tidak meminta orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tidak menyontek pekerjaan temannya.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini berpedoman pada media sosial WhatsApp dan disiplin belajar. Media sosial WhatsApp ini terdapat pengaruh positif dan negatif bagi penggunaannya, misalnya dalam kegiatan belajar siswa terkadang kurang fokus dalam proses belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini dikaji tentang pengaruh penggunaan media sosial WhatsApp terhadap disiplin belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo. Variabel X pada penelitian ini adalah media sosial WhatsApp dan variabel Y pada penelitian ini adalah disiplin belajar. Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban yang sementara terhadap pertanyaan penelitian.²⁷

Dalam penelitian ini, yang menjadi titik perhatian ada dua objek yaitu yang terdiri dari variabel bebas yaitu media sosial *WhatsApp* dan satu variabel terikat yaitu disiplin belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Deskriptif

Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Palopo.

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 49.

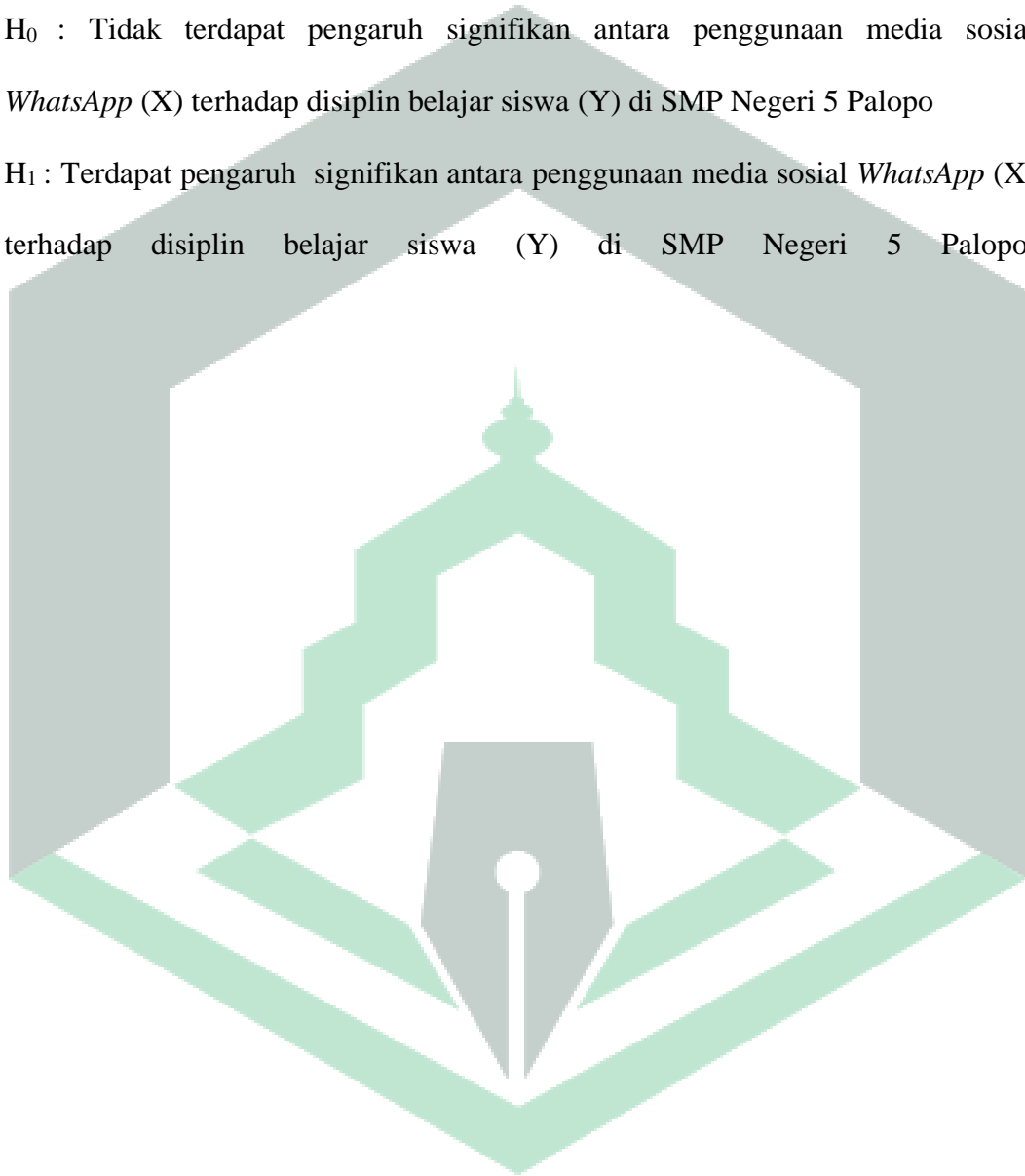
2. Hipotesis Statistik

$H_0: r_{yx} = 0$

$H_1: r_{yx} \neq 0$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* (X) terhadap disiplin belajar siswa (Y) di SMP Negeri 5 Palopo

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* (X) terhadap disiplin belajar siswa (Y) di SMP Negeri 5 Palopo.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan & Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Palopo menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditelusuri ke belakang untuk menemukan factor-faktor apa yang dapat menyebabkan peristiwa tersebut.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Palopo yang terletak di Kelurahan Temalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli - Agustus 2022. Dalam penelitian ini penulis membuat tabel tanggal dan waktu penelitian agar lebih mudah dipahami. Adapun tanggal dan waktunya ialah:

Tabel 3.1 Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan Pekan ke			
		I	II	III	IV
1	Pengurusan izin penelitian				27/07/2022 28/07/2022
2	Membagikan angket penelitian	01/08/2022	02/08/2022	03/08/2022	

¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 12.

3	Pengumpulan data siswa dan guru	08/08/2022	
4	Mengambil data tambahan dan mengurus surat telah meneliti		22/08/2022

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti batasan masalah secara operasional, untuk memungkinkan konsistensi pemahaman tentang variabel yang dikaji dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar di SMP Negeri 5 Palopo dengan pengertian berikut:

1. Media sosial *WhatsApp* (X) *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instan untuk *smartphone* dengan basic mirip *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan orang dapat bertukar pesan tanpa biaya *short message service* (SMS). Indikator media sosial *WhatsApp* meliputi: Chat grup, Share dokumen Kamera, Galeri, Audio, dan *WhatsApp* web.
2. Disiplin belajar (Y) merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap siswa tentang tugas dan tanggung jawabnya atas pekerjaannya, baik itu di sekolah, di rumah, atau di mana pun, karena disiplin memang harus diterapkan di mana pun dan kapan pun agar proses pembelajaran lancar dan mencapai tujuan. Indikator disiplin belajar meliputi: disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo sebanyak 114 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo

Kelas	Paralel	Jumlah		Total
		L	P	
IX	A	14	18	32
	B	14	16	30
	C	11	18	29
	D	11	12	23
Jumlah Total		50	64	114

Sumber data: Operator Dapodik, 8 Agustus 2022

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan maka pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = Sampel

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 148.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 73.

N = Populasi

e = error level (tingkat kesalahan) pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 0,1$.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 114 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{114}{1+114 (0,1)^2} \\ &= \frac{114}{2,14} \\ &= 53 \text{ Orang.} \end{aligned}$$

Bersumber pada perhitungan di atas sampel sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 53 orang. Selanjutnya, ditentukan jumlah sampel tiap kelas IX SMP Negeri 5 Palopo menggunakan rumus alokasi *proportional* sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.3 Jumlah sampel tiap kelas IX SMP Negeri 5 Palopo

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah	Sampel
1.	IX A	32	$32/114 \times 53$	15
2.	IX B	30	$30/114 \times 53$	14
3.	IX C	29	$29/114 \times 53$	13
4.	IX D	23	$23/114 \times 53$	11
Jumlah		114		53

Sumber data: Operator Dapodik, 8 Agustus 2022

Pada pengkajian ini, penulis menggunakan teknik *random sampling* ialah cara pengambilan sampel secara acak dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan. Berikut ini sampel pengkajian diuraikan:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	IX A	15
2	IX B	14
3	IX C	13
4	IX D	11
Jumlah		53

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *WhatsApp* terhadap disiplin belajar mereka. Angket dihitung dengan menggunakan skala likert dan pernyataan yang dibuat adalah pernyataan positif. Berdasarkan penelitian ini, item kuesioner menyajikan sikap dan persepsi terukur dari variabel yang diteliti. Tanggapan untuk setiap item pada skala likert dapat berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan skala likert untuk setiap variabel yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data dan informasi yang peneliti butuhkan, diantaranya dokumen tentang keadaan sekolah, jumlah peserta didik, jumlah guru, jumlah staf, dan seterusnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup karena responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu angket untuk melihat penggunaan media sosial *WhatsApp* dan angket untuk melihat disiplin belajar siswa.

Butir-butir instrumen angket yang akan disajikan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan

menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator variabel, untuk menyusun instrumen sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Pemberian bobot dimulai dari 4, 3, 2, dan 1. Angket akan diberikan ke responden yaitu siswa untuk mengisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa sehingga diperlukan angket.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Penggunaan Media Sosial <i>WhatsApp</i>	1. Chat grup	1, 8, 9	
	2. Share dokumen	6, 7, 12	
	3. Kamera	16, 14, 15	
	4. Galeri	11	3, 18
	5. Audio	4, 13	10
	6. <i>WhatsApp</i> web	5, 17	2

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Disiplin Belajar Siswa	1. Disiplin Waktu	1, 2, 5, 12, 13, 14,	4
	2. Disiplin Perbuatan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 15	3

Tabel 3.7 Skala Likert

Alternatif jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3

Tidak Setuju (TS)	1	4
-------------------	---	---

G. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid atau shahih apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat.⁴

Validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Sebelum angket dibagikan ke responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 2 validator yang berkompeten dibidang pendidikan untuk menguji validitas instrument. Validator ahli yang dimaksud terdapat pada table berikut ini:

Tabel 3.8 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Firmansyah S.Pd., M.Pd	Dosen IAIN Palopo
2	Dr. Hj. Sitti Amrah, M.Pd.I	Dosen IAIN Palopo

Rancangan angket diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi tanda (√) pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini:

⁴ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 47.

Sangat setuju : skor 4

Setuju : skor 3

Kurang setuju : skor 2

Tidak setuju : skor 1

Dari hasil validasi ahli untuk instrument angket yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Adapun hasil analisis para ahli digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk merevisi intrumen angket, kemudian rumus statistik *Aiken's* digunakan untuk menentukan validitasnya sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$S = r - I_o$

r = Skor yang diberikan validator

I_o = Skor penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

n = Banyaknya validator

c = Skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 4).⁵

Hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat di bawah ini:⁶

Tabel 3.9 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Tidak Valid
0,20-0,39	Tidak Valid

⁵ Syaifuddin Aswar, *Realibilitas dan validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 113.

⁶ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

0,40-0,59	Kurang Valid
0,60-0,79	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Selanjutnya, rancangan angket penelitian pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa diuji cobakan terlebih dahulu di kelas uji cobakan terlebih dahulu di kelas uji coba. Hasil pengerjaan instrument di kelas uji coba dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas instrumen menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

Tabel 3.10 Hasil Validitas Data Angket Penelitian Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3
Validator 2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
S	6		5		6		4		6		5	
V	1		0,83		1		0,67		1		0,83	
	0,89											

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 3.9 diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,89. Selanjutnya akan dibandingkan dengan interpretasi validitas pada table 3.5 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari variabel angket penelitian penggunaan media sosial *WhatsApp* dapat dikatakan (sangat valid). Sementara hasil validasi untuk disiplin belajar siswa dapa dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Validasi Data Angket Disiplin Belajar Siswa

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3
S	5		6		5		5		5		5	
V	0,83		1		0,83		0,83		0,83		0,83	
0,86												

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 3.10 diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,86. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi validasi, dapat dilihat pada table 3.5 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) dari validasi disiplin belajar siswa dapat dikatakan (sangat valid).

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas digunakan untuk meneliti reliable atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Jika reliable berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan uji realibilitas dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS)* versi 26.

Kriteria pengujian realibilitas uji *statistic Cronbach Alpha* diinterpretasikan sebagai berikut.⁷

Tabel 3.12 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi

⁷ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 196.

$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diolah berdasarkan hasil penelitian ahli dengan mencari ahli Alpha dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.13 Uji Reliabilitas Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.754	18

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers. 26, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.12 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket penggunaan media sosial *WhatsApp* memperoleh nilai sebesar 0.754. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas berdasarkan tabel 3.8 maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 3.14 Uji Reliabilitas Disiplin Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.844	15

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers. 26, Tahun 2022

Kemudian untuk tabel 3.13 ini adalah uji reliabilitas untuk angket disiplin belajar siswa memperoleh nilai sebesar 0.844. Selanjutnya, jika dibandingkan

dengan kriteria reliabilitas berdasarkan tabel 3.8 maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁸ Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan menggunakan program komputer *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 26.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengatur, menyajikan, dan menganalisis data. Data tersebut dideskripsikan dengan menggunakan teknik statistik seperti tabel, distribusi frekuensi, diagram atau pembuatan grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden. Dalam format perhitungan mean, median, modus, varians, standar deviasi, minimum, maksimum, tabel distribusi frekuensi, dan lain lain. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif adalah penyajian data responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program komputer *Microsoft Excel*. Selain itu, analisis data juga dilakukan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. X (Bandung: Alfabeta, 2010), 207.

dengan program siap pakai yakni SPSS *vers.* 26, dimana pengolahan data untuk angket digunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P_r = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Selanjutnya untuk mengetahui tentang gambaran penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa digunakan kriteria sesuai dengan pengkategorian penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.15 Kategorisasi Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Interval	Kategorisasi
63-67	Sangat Baik
48-52	Baik
33-47	Cukup Baik
18-32	Tidak Baik

Tabel 3.16 Kategorisasi Disiplin Belajar Siswa

Interval	Kategorisasi
51-62	Sangat Baik
39-50	Baik
27-38	Cukup Baik
15-26	Tidak Baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁹ Adapun analisis statistik inferensial dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuan dari uji ini ialah untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik apabila memiliki nilai residual berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 209.

jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu pendekatan untuk memodelkan hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Dalam model regresi, variabel dependen menggambarkan variabel independen. Secara matematis, model analisis regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:¹⁰

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Variabel independen (variabel bebas)

4. Uji Hipotesis (Uji-T)

Dalam penelitian ini, uji-t digunakan untuk mengukur secara parsial besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf 5%. Adapun syarat syarat dalam menunjukkan uji-t dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

¹⁰ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi 7 (Jakarta: Erlangga, 2009), 176.

b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

5. Koefisien Determinasi (Uji-R)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.¹¹

¹¹ Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Andi, 2007), 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Palopo

SMP Negeri 5 Palopo merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia yang berdiri pada tahun 1984 dengan status akreditasi Negeri dan kepemilikan pemerintah dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 201731713030 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 40307834. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 5 Palopo ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

SMP Negeri 5 Palopo terletak di Jln. Domba, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kab/ Kota Palopo pada wilayah Km 5 arah utara kota Palopo. Lokasi SMP Negeri 5 Palopo di kelilingi oleh laut dan pegunungan. Adapun luas tanah berkisar 20000 m² dan luas seluruh bangunan 1714 m² dan dikelilingi oleh pagar sepanjang 600 m.¹

- b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Palopo

Visi:

“Aktif, Kreatif, Bersih, Antusias dan Religius (A K B A R)”

Misi:

¹ Reva Riyanti Arifuddin, Operator Dapodik “Dokumen”, Senin, 8 Agustus 2022, SMP Negeri 5 Palopo

1. Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
 2. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
 3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intekektual dan emosional yang mantap.
 4. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 5. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
 6. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berpikir dan bertindak.
- c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo

Tabel 4.17 Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 5 Palopo

Jenis	Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
Ruang Kep.Sekolah	1		1	
Ruang Guru	1		1	Menggunakan ruang tata usaha
Ruang Kelas	18	4	14	Memiliki bangunan tersendiri tetapi membutuhkan rehab
Ruang Tata Usaha	1		1	Memiliki bangunan tersendiri tetapi membutuhkan

				rehab
Ruang Perpustakaan	1	1		
Ruang Lab.IPA	3	1	2	
Ruang Keterampilan	1	1		
Ruang Lab.Bahasa	-	-		
Ruang Lab. Komputer	1	1		
Ruang BP/BK	1	1		Untuk sementara menempati ruang kelas
Ruang UKS/PMR	1	-		Untuk sementara menempati ruang kelas
Ruang Osis	1			
Mushola	1		1	
Pos SATPAM	1		1	
WC/KM Guru dan TU	1	1	-	
WC Siswa	8	5	3	
Kantin	1			Menempati ruang kelas yang kosong
Gudang	1			
Lapangan Basket	1		1	
Lahan Parkir	1		1	

Sumber Data: Operator Dapodik, 8 Agustus 2022

d. Keadaan Guru

Jumlah tenaga guru yang terdapat di SMPN 5 Palopo pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 31 orang dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Sedangkan jumlah staf administrasi berjumlah 7 orang.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa guru yang berstatus PNS terdiri dari 28 orang, terdiri dari 31 orang berlatar belakang pendidikan S1 keguruan dan terdiri dari 1 orang berlatar belakang pendidikan S1 non keguruan. Sedangkan guru yang berstatus sebagai honorer ada 3 orang.

e. Keadaan Siswa

Pada tahun 2022 peserta didik SMP Negeri 5 Palopo berjumlah 311 peserta didik. Di kelas VII berjumlah 80 peserta didik, kelas VIII berjumlah 117 peserta didik, dan kelas IX berjumlah 114 peserta didik.²

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1) Penggunaan Media Sosial *Whatsapp*

Hasil uji analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* (X) diperoleh gambaran distribusi skor penggunaan media sosial *WhatsApp* yang menunjukkan skor rata-rata 60.04 dan variance 26.845 dengan standar deviation 5.181 dari skor terendah 52 dan skor tertinggi 72. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Penggunaan Media Sosial <i>WhatsApp</i>	53	20.00	52	72	64.04	5.181	26.845
Valid N (list wise)	53						

Sumber: Hasil olah data *SPSS vers.26*, Tahun 2022

Jika skor penggunaan media sosial *WhatsApp* dikelompokkan ke dalam empat kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

² Reva Riyanti Arifuddin, Operator Dapodik “Dokumen”, Senin, 8 Agustus 2022, SMP Negeri 5 Palopo

Tabel 4.19 Perolehan Frekuensi dan Persentase Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
63-67	Sangat Baik	36	68%
48-62	Baik	17	32%
33-47	Cukup Baik	0	0
18-32	Tidak Baik	0	0
Jumlah		53	100%

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel 2022*

Berdasarkan 4.19 di atas, dapat diuraikan hasil angket pada variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media sosial *WhatsApp* SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 68% dengan frekuensi sampel 36 peserta didik. Sedangkan penggunaan media sosial *WhatsApp* pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 32% dengan frekuensi sampel 17 peserta didik. Adapun pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik, dan pada kategori tidak baik menunjukkan persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.18 dan 4.19 tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 36 orang dan persentase sebesar 68%. Adapun skor rata-rata yaitu 64,04. Tingginya hasil persentase penggunaan media sosial *WhatsApp* dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Data yang sudah diolah kemudian dikategorisasikan berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Penyajian kategorisasi untuk masing-masing indikator penggunaan media sosial *WhatsApp* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

a) Chat grup

Chat grup dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorisasi sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik dan tidak baik. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi chat grup di SMP Negeri 5 Palopo:

Tabel 4.20 Perolehan Persentase Kategorisasi Chat Grup SMP Negeri 5 Palopo

	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
18-22	Sangat Baik	0	0
13-17	Baik	0	0
8-12	Cukup Baik	52	98%
3-7	Tidak Baik	1	2%
	Jumlah	53	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui nilai kategorisasi dari indikator chat grup dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* menunjukkan bahwa chat grup pada SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Sedangkan chat grup pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Adapun pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 98% dengan frekuensi sampel 52 peserta didik, dan pada kategori tidak baik menunjukkan persentase 2% dengan frekuensi sampel 2 peserta didik.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator chat grup dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 52 peserta didik dan hasil persentase sebesar 98%.

b) Share dokumen

Share dokumen dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorisasi sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik dan tidak baik. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi share dokumen di SMP Negeri 5 Palopo:

Tabel 4.21 Perolehan Persentase Kategorisasi Share Dokumen SMP Negeri 5 Palopo

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
18-22	Sangat Baik	0	0
13-17	Baik	0	0
8-12	Cukup Baik	53	100%
3-7	Tidak Baik	0	0
Jumlah		53	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui nilai kategorisasi dari indikator share dokumen dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* menunjukkan bahwa share dokumen pada SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Sedangkan share dokumen pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Adapun pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 100% dengan frekuensi sampel 53 peserta didik, dan pada kategori tidak baik menunjukkan persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator share dokumen dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 53 peserta didik dan hasil persentase sebesar 100%.

c) Kamera

Kamera dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorisasi sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik dan tidak baik. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi kamera di SMP Negeri 5 Palopo:

Tabel 4.22 Perolehan Persentase Kategorisasi Kamera SMP Negeri 5 Palopo

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
18-22	Sangat Baik	0	0
13-17	Baik	0	0
8-12	Cukup Baik	35	66%
3-7	Tidak Baik	18	34%
Jumlah		53	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui nilai kategorisasi dari indikator kamera dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* menunjukkan bahwa kamera pada SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Sedangkan kamera pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Adapun pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 66% dengan frekuensi sampel 35 peserta didik, dan pada kategori tidak baik menunjukkan persentase 34% dengan frekuensi sampel 18 peserta didik.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kamera dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 35 peserta didik dan hasil persentase sebesar 66%.

d) Galeri

Galeri dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorisasi sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik dan tidak baik. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi galeri di SMP Negeri 5 Palopo:

Tabel 4.23 Perolehan Persentase Kategorisasi Galeri SMP Negeri 5 Palopo

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
18-22	Sangat Baik	0	0
13-17	Baik	0	0
8-12	Cukup Baik	51	96%
3-7	Tidak Baik	2	4%
Jumlah		53	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui nilai kategorisasi dari indikator galeri dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* menunjukkan bahwa galeri pada SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Sedangkan galeri pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Adapun pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 96% dengan frekuensi sampel 51 peserta didik, dan pada kategori tidak baik menunjukkan persentase 4% dengan frekuensi sampel 2 peserta didik.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator galeri dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 51 peserta didik dan hasil persentase sebesar 96%.

e) Audio

Audio dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorisasi sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik dan tidak baik. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi audio di SMP Negeri 5 Palopo:

Tabel 4.24 Perolehan Persentase Kategorisasi Audio SMP Negeri 5 Palopo

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
18-22	Sangat Baik	0	0
13-17	Baik	0	0
8-12	Cukup Baik	52	98%
3-7	Tidak Baik	1	2%
Jumlah		53	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui nilai kategorisasi dari audio dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* menunjukkan bahwa audio pada SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Sedangkan audio pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik. Adapun pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 98% dengan frekuensi sampel 52 peserta didik, dan pada kategori tidak baik menunjukkan persentase 2% dengan frekuensi sampel 1 peserta didik.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator audio dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 52 peserta didik dan hasil persentase sebesar 98%.

f) *WhatsApp* web

WhatsApp web dijabarkan dalam beberapa item pernyataan. Hasil penelitian dikategorisasi sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik dan tidak baik. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi *WhatsApp* web di SMP Negeri 5 Palopo:

Tabel 4.25 Perolehan Persentase Kategorisasi *WhatsApp* web SMP Negeri 5 Palopo

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
18-22	Sangat Baik	16	30%
13-17	Baik	35	66%
8-12	Cukup Baik	2	4%
3-7	Tidak Baik	0	0
Jumlah		53	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui nilai kategorisasi dari indikator *WhatsApp* web dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* menunjukkan bahwa *WhatsApp* web pada SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 30% dengan frekuensi sampel 16 peserta didik. Sedangkan *WhatsApp* web pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 66% dengan frekuensi sampel 35 peserta didik. Adapun pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 4% dengan frekuensi sampel 2 peserta didik, dan pada kategori tidak baik menunjukkan persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator *WhatsApp* web dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 35 peserta didik dan hasil persentase sebesar 66 %.

2) Disiplin Belajar Siswa

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel disiplin belajar siswa (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor disiplin belajar siswa yang menunjukkan skor rata 52.62 dan variance 34.086 dengan standar deviasi 5.838 dari skor terendah 37 dan skor tertinggi 60. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Hasil Uji Statistik Deskriptif Disiplin Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Disiplin Belajar Siswa	53	23.00	37	60	52.62	5.838	34.086
Valid N (list wise)	53						

Sumber: Hasil olah data *SPSS vers.26*, Tahun 2022

Jika skor penggunaan disiplin belajar siswa dikelompokkan dalam 4 kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase disiplin belajar siswa.

Adapun tabel distiribusi frekuensi dan persentase disiplin belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27 Perolehan Frekuensi dan Persentase Disiplin Belajar Siswa

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
63-67	Sangat Baik	38	72%
48-62	Baik	14	26%
33-47	Cukup Baik	1	2%
15-32	Tidak Baik	0	0
Jumlah		53	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diuraikan hasil angket pada variabel disiplin belajar siswa yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara

umum disiplin belajar siswa SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 72% dengan frekuensi sampel 38 peserta didik. Sedangkan disiplin belajar siswa pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 26% dengan frekuensi sampel 14 peserta didik. Adapun pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 2% dengan frekuensi sampel 1 peserta didik, dan pada kategori tidak baik menunjukkan persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.26 dan 4.27 tersebut menunjukkan hasil disiplin belajar siswa pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 38 dan persentase sebesar 72%. Adapun skor rata-rata 52.62, tingginya hasil persentase disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Analisis Statitik Inferensial

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pemeriksaan dapat dilakukan melalui program SPSS vers.26 dengan menggunakan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *One- Sample Kolmogrov- Smirnov Test* dengan taraf 0,05. Variabel penelitian dikatakan memiliki nilai residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28276250
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.092
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Hasil olah data SPSS vers. 26, Tahun 2022

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,091. Maka nilai signifikan $0,091 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel. Pengujiannya dapat dilakukan melalui program SPSS vers. 26 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan tarif signifikan 0.05. Variabel penelitian dikatakan saling memiliki hubungan yang linear apabila lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined)	1403.036	18	77.946	7.174	.000
		Linearity	1212.073	1	1212.073	111.556	.000
Penggunaan Media Sosial WhatsApp		Deviation from Linearity	190.963	17	11.233	1.034	.450
Within Groups			369.417	34	10.865		
Total			1772.453	52			

Sumber data: Hasil olah data *SPSS vers. 26, Tahun 2022*

Dari hasil data diperoleh *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,450. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,450 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* (X) dengan variabel disiplin belajar siswa (Y).

c. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.30 Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-7.049	5.700		1.237	.222
	Penggunaan Media Sosial WhatsApp	.932	.089	.827	10.503	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar Siswa
Sumber: Hasil olah Data *SPSS vers.26 Tahun 2022*

Jika melihat *output* analisis regresi linear sederhana tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = -7.049 + 0.932 X$$

- 1) Nilainya positif sebesar -7.049.
 - 2) Koefisien regresi penggunaan media sosial *WhatsApp* (X) sebesar positif 0,932.
- Jika penggunaan media sosial *WhatsApp* (X) mengalami kenaikan 1, maka kenaikan disiplin belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 932 koefisien bernilai

positif artinya ada pengaruh positif antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa.

d. Uji Hipotesis (Uji-T)

Tabel 4.31 Uji Hipotesis (Uji-t)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	-7.049	5.700		1.237	.222
	X	.932	.089	.827	10.503	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar Siswa

Sumber data: Hasil olah data *SPSS vers. 26*, Tahun 2022

Bersumber pada hasil uji t pada tabel 4.31 diketahui nilai $T_{hitung} = 10,503$ dan nilai signifikan = 0,000. Agar hipotesis penelitian diterima maka nilai signifikan < probabilitas (0,05). Jika dilihat pada tabel 4.30 menunjukkan nilai signifikan < probabilitas atau $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau penggunaan media sosial *WhatsApp* berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa.

Uji hipotesis membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Setelah diperoleh T_{hitung} kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $dk = n - 2$ atau $53 - 2 = 51$. Selanjutnya, dilihat pada distribusi nilai T_{tabel} yang tertera pada lampiran 2, diperoleh nilai $T_{tabel} = 2,676$. Sehingga jika dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} maka diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $10,503 > 2,676$ artinya H_0

ditolak dan H_1 diterima maka dapat diartikan penggunaan media sosial *WhatsApp* berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa.

e. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R square digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (penggunaan media sosial *WhatsApp*) terhadap variabel Y (disiplin belajar siswa). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.32 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.678	3.315

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial WhatsApp

Sumber data: Hasil olah data *SPSS vers. 26*, Tahun 2022

Dari hasil koefisien determinasi (R square) pada tabel diatas dapat dilihat dari *output* Model Summary dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,684. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel (X) penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap variabel (Y) disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Palopo maka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,684 \times 100\%$$

$$= 68,4\%$$

Hasil R square sebesar 68,4% menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap variabel disiplin belajar siswa sebesar 68,4%. Adapun sisanya 31,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Palopo. Media sosial *WhatsApp* sebagai media informasi dan komunikasi menjadi salah satu media pembelajaran yang paling efektif digunakan saat ini. Media sosial *WhatsApp* digunakan guru sebagai media pembelajaran untuk berkomunikasi dengan siswa terkait materi pembelajaran. Penggunaan media sosial *WhatsApp* sangat penting bagi guru dan siswa karena siswa dapat berkomunikasi lebih mudah dengan guru untuk berdiskusi maupun bertanya baik secara umum di grup kelas maupun dengan menghubungi guru secara pribadi juga merupakan alternatif pembelajaran yang relatif mudah untuk menunjang keberhasilan proses belajar. Pada kegiatan belajar, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah disiplin belajar. Disiplin belajar seorang siswa sangat penting bagi kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang terorganisir dengan baik akan membangun proses belajar yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak terorganisir dengan baik kondisinya sangat berbeda serta proses pembelajarannya kurang efektif. Meningkatkan disiplin belajar pada siswa sangat penting bagi

sekolah mengingat sekolah adalah wadah bagi generasi penerus bangsa, karena salah satu faktor yang akan membantu siswa sukses pada masa depan ialah disiplin.

Sebelumnya peneliti telah melakukan uji coba terhadap instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Berdasarkan uji coba, diketahui variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* terdiri 6 indikator, hasil uji coba tersebut terdapat 18 butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian butir instrumen variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* yang digunakan dalam penelitian sebanyak 18 butir instrumen. Berdasarkan penyebaran angket di SMP Negeri 5 Palopo diketahui bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* dapat dikatakan kategori sangat baik dengan frekuensi 36 orang dan persentase 68%.

Adapun variabel disiplin belajar siswa, hasil uji coba tersebut terdapat 15 butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian butir instrumen variabel disiplin belajar siswa yang digunakan dalam penelitian sebanyak 15 butir pernyataan. Berdasarkan penyebaran angket di SMP Negeri 5 Palopo diketahui bahwa disiplin belajar siswa dapat dikatakan kategori sangat baik dengan frekuensi 38 orang dan persentase 72%.

Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 10,503 dan $T_{tabel} = 2,676$ atau $10,503 > 2,676$ dan nilai signifikan penggunaan media sosial *WhatsApp* $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak H_1

diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa.

Sumbangan efektif diperoleh dari Hasil R square sebesar 68,4% menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap variabel disiplin belajar siswa sebesar 68,4%. Adapun sisanya 31,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, M. Priyatna yang berjudul *Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.³ Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan peningkatan disiplin belajar dapat dipengaruhi oleh penggunaan sosial media *WhatsApp* dilihat dari Nilai *R Square* (R^2) sebesar 84,8%. Maka dapat diartikan bahwa 84,4% disiplin belajar peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan media sosial *WhatsApp* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian penelitian Fatimatuz Zahro yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Pangko 1 Pamekasan Di Masa Pandemi Covid-19*.⁴

³ Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, dan M. Priyatna, "Penggunaan Sosial Media *Whatsapp* dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 07, No.1 (2018): 20, 10.30868/EL.V7I01.211

⁴ Fatimatuz Zahroh, "Penggunaan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Pangko 1 Pamekasan di Masa Covid-19," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, No. 1, (2012): 12, <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik/article/view/92>.

Kesimpulan penelitian ini bahwa ada pengaruh media sosial *WhatsApp* berkontribusi sebesar 21% terhadap motivasi belajar siswa.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan, sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 36 peserta didik dan persentase 68% serta skor rata-rata 64.04.
2. Disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 72% serta skor rata-rata 52.62.
3. Uji hipotesis penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,684 atau sama dengan 68,4% dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa kelas IX pada SMP Negeri 5 Palopo sebesar 68,4% dan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

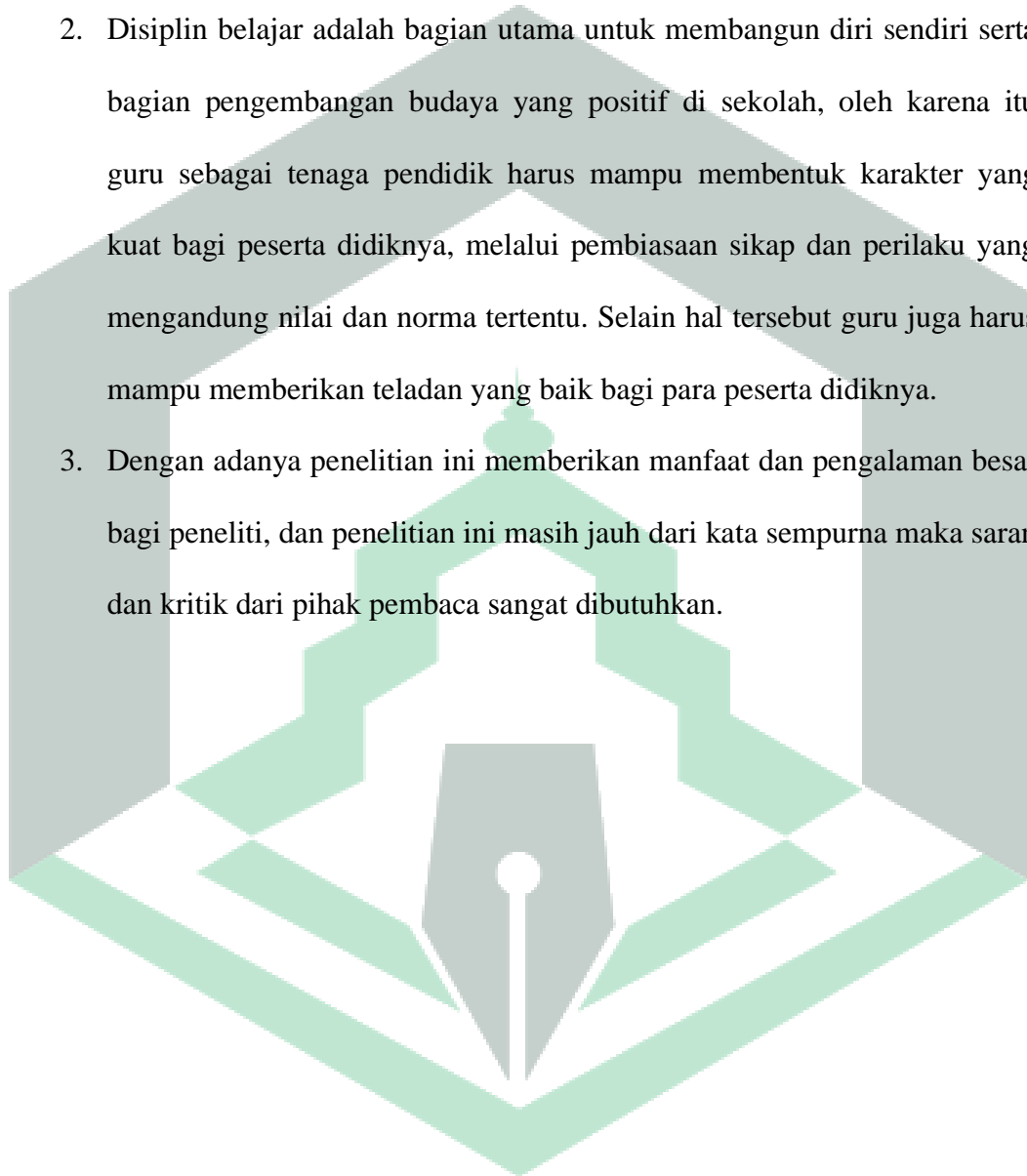
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa ada beberapa saran-saran, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran melalui *WhatsApp* terbukti dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Sehingga peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah untuk memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam membuat

kebijakan kebijakan khususnya terkait dengan pembelajaran. Pihak sekolah dapat lebih mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa.

2. Disiplin belajar adalah bagian utama untuk membangun diri sendiri serta bagian pengembangan budaya yang positif di sekolah, oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik harus mampu membentuk karakter yang kuat bagi peserta didiknya, melalui pembiasaan sikap dan perilaku yang mengandung nilai dan norma tertentu. Selain hal tersebut guru juga harus mampu memberikan teladan yang baik bagi para peserta didiknya.
3. Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar dan Dyla Fajhriani. "Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar." *Al Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 11, No. 1 (2020): 73. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir>.
- Alaby, Muhammad Awin. "Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3, No. 2 (2020): 273. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/499>.
- Anshori, Muslichdan Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ariesta, Freddy Widya. *Implementasi Teori Belajar Humanisme Dalam Pandangan Abraham H. Maslow & Carl Rogers*. Jakarta: Binus University, 2021.
- Anam, Mohammad Syamsul. *Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Blegur, Jusuf. *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- C.G, Boeree. *Abraham Maslow Personality theories*. 2006.
- Dakhi, Agustin Sukses, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Fauzi, Riqi. "Perubahan Budaya Komunikasi Pada Pengguna Whatsapp Di Era Media Baru," *Jurnal Ilmu Komunikanikasi Efek* 1, No. 1 (2017): 1-10. <https://doi.org/10.32534/jike.v1i1.44>.
- Hendra dan Wicaksono Pranajaya. "Pemanfaat Aplikasi Whatsapp Di Kalangan Pelajar: Studi Kasus Di Mts Al Muddatsiriyah Dan Mts Jakarta Pusat." *Jurnal Orbith* 14, No. 1 (2018): 61. <http://dx.doi.org/10.32497/orbith.v14i1.1155>.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*, Jakarta : Erlangga, 2013.

Hidayatulloh, Agus, Siti Irhamah Sail, dan Imam Ghazali Masykur. *At-Thayyib Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. Cet. I. Ciputat: Cipta Bagus Segara, 18 Februari 2022.

Khoiriyyah, Faizatul, M Ilyas Thohari, dan Ibnu Jazari. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 3 (2019): 185. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3313>.

Kementrian Agama Republik Indonesia al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Unit Percetakan al-Qur'an, 2018.

Lomu, Lidia, dan Sri Adi Widodo. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, (2018): 45–51. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>.

Minhaju Ngabidin. *Pembelajaran di Masa Pndemi Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.

Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Perestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

Moenir, A.S. *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Mu'minah, Lim Halimatul, M. Kurnia Sugandi. "Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Bio Education* 6, No. 1 (2020): 71-74.

Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial, (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Pangestika, Nur Lia. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok*. Skripsi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.

Poore, Megan. *Studying and Researching with Social Media*. Los Angeles: Sage Study Skills, 2014.

Purwanto. *Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Pustikayasa, I Made. "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu* 10, No. 2 (2019): 60. [10.36417/widyagenitri.v10i2.281](https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281)
- Pranajaya, Hendra dan Wicaksono. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta Pusat*. Universitas YARSI, ORBITH 14, No. 1 (2018). 59.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cet. XI. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Santoso, Purbaya Budi dan Ashari. *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: CV Andi, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. X. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R&D*. Cet. 20. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta CV, 2018.
- Suryadi, Edi, Muhammad Hidayat Ginanjar, dan Muhamad Priyatna. "Penggunaan Sosial Media *Whatsapp* Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 1 (2018): 5. <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>.
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Edisi I. Jakarta: Kencana, 2011.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Prasindo, 2004.
- Utami, Wikan Budi, Devi Ratnasari, dan Ponoharjo. "Penerapan Aplikasi WhatsApp Terhadap Minat dan Perestasi Peserta Didik." *Jurnal Edukasi dan Sain Matematika* 6, No. 2, (2020): 132. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v6i2.3411>.
- Yusrizal. "Pengujian Validitas Konstruk Dengan Menggunakan Analisis Faktor." *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 5, No. 1 (Juni 2008): 77-78. <https://www.coursehero.com/file/40782262/Pengujian-validitas-konstruk-dengan-menggunakan-analisis-faktorpdf/>.

Yulianto, Nur Achmad Budi. *Metodologi penelitian bisnis*. Malang: Polinema Press, 2018.

Zahroh, Fatimatuz. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Pangko 1 Pamekasan di Masa Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, No. 1, (2021): 12. <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik/article/view/92>.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1:

Nama-Nama Guru SMP Negeri 5 Palopo

No	Nama	L/P	NIP	Pangkat/Gol
1	Wagiran, S.Pd., M.Eng	L	19670219 199103 1 005	IVb 1-10-14
2	Drs. Mandi Bangun	L	19621231 198903 1 192	IV/b 1-4-03
3	Patiharni, S.Pd	P	19641231 198411 2 084	IV/b 1-10-06
4	Maria Rumba, S.Pd	P	19680303 199103 2 016	IV/b 1-04-06
5	Mathius Kendek, S.Pd	P	19660211 198903 1 005	
6	Hj. St. Hasnah, S.Ag	L	19611231 198703 2 092	IV/b 1-04-06
7	Muchtar Yunus, S.Pd	L	19620829 198411 1 002	IV/b 1-04-07
8	Hj. Dwi Pujihastuti, S.Pd., MM	P	19700209 199802 2 009	IV/b 1-4-08
9	Hj. Neng Winarni, S.Pd	P	19630911 198403 2 012	IV/b 1-10-09
10	Debora, S.Pd	P	19670318 199412 2 001	IV/b 1-4-10
11	A. Lili Surialang, S.Ag	P	19730404 199802 2 007	IV/b 1-04-07
12	Paulina Laba, S.Pd	P	19640730 199503 2 002	IV/b 1-4-05
13	Dra. Hj. Masriah., M.M	P	19680212 199903 2 007	IV/b 1-4-08
14	Margaretha. S, S.PAK	P	19710616 200030 2 001	IV/a 1-10-05
15	Sri Suryaningsih, S.Pd	P	19680408 200604 2 011	IV/a 1-04-18
16	Nurdawati. S.Pd	P	19880326 201101 2 002	III/c
17	Merlin Grace Rupa, S.Pd	P	19850111 200904 2 001	III/d
18	Helce S.Pd	p	19830622 201001 2 039	III/c 1-05-10
19	Rahmat, S.Pd., M.Pd	L	19810510 201001 1 037	III/d 1-10-18
20	Imelda Reskiawati R. S.Pd	P	19860612 201101 2 021	III/c
21	Fatmawati Abduh, S.Pd	P	19740423 200907 2 003	III/d
22	Rahma, S.Pi	P	19771127 201409 2 002	III/b 1-10-18
23	Irmawati Sari S.Pd	P	19761206 200502 2 004	Pembina IV/a
24	Sukmawati S.Si.,S.Pd	P	19841004 201101 2 014	Penata III/c
25	Ummi Kalsum Basri, S.Pd	P	19941113 202012 2 002	Penata III/a
26	Saiful Mustapa, S.Pd	L	19900109 202012 1 001	Penata III/a
27	Andi Hidayat As, S.Pd	L	19941120 202012 1 004	Penata III/a
28	Lulu Srihartanti, S.Pd	P	19940616 202012 2 003	Penata III/a
29	Idha Ayu Handayani, ST	P	19811007 200902 2 004	Penata/ III/d
30	Taufiq Misran, S.Pd	L		
31	Endang Yacob, S.Pd	P		
32	Sugiartini, S.Pd.I	P		

Lampiran 2: Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penggunaan Media Sosial WA

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Penggunaan Media Sosial WhatsApp	1. Chat grup	1, 8, 9	
	2. Share dokumen	6, 7, 12	
	3. Kamera	16, 14, 15	
	4. Galeri	11	3
	5. Audio	4, 13	10
	6. WhatsApp web	5, 17, 18	2

Kisis-kisi Instrumen Penelitian Disiplin Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Disiplin Belajar Siswa	1. Disiplin Waktu	1, 2, 5, 12, 13, 14,	4
	2. Disiplin Perbuatan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 15	3

Angket Penelitian

(Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*)

Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Responden :
3. Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman anda, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban anda pada setiap pernyataan. Instrumen Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* disusun dengan menggunakan skala *likert* 4, terdiri dari alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Pembelajaran dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi lainnya				
2	Dengan <i>WhatsApp</i> saya tidak dapat memperoleh pengumuman dengan cepat				
3	Dengan <i>whatsapp</i> saya tidak bisa mengirim tugas maupun materi yang telah tersimpan di galeri				
4	Dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> saya dapat merekam suara secara langsung				
5	Dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> grup saya dapat belajar kelompok untuk membahas materi				

	pelajaran				
6	Dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> memudahkan saya mengirim dokumen yang penting				
7	Saya dapat mengupload tugas pada <i>WhatsApp</i> dengan mudah				
8	Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> grup sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran				
9	Dengan <i>WhatsApp</i> grup saya tidak dapat memperoleh informasi, materi, maupun tugas menjadi lebih mudah dan paraktis				
10	Saya tidak menyimak atau mendengarkan audio pembelajaran yang diberikan guru				
11	Dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> memudahkan saya menyimpan materi di galeri HP				
12	Dengan <i>WhatsApp</i> web saya dapat mengirim pesan kepada guru dan teman melalui komputer				
13	Guru saya dapat memberikan pelajaran melalui audio pada <i>WhatsApp</i>				
14	Saya bisa mengikuti pembelajaran daring melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>				
15	Sejak menggunakan <i>WhatsApp</i> saya tidak perlu menggunakan banyak kertas untuk mengerjakan tugas				
16	Dengan menggunakan kamera pada <i>WhatsApp</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan cepat				
17	Dengan <i>WhatsApp</i> <i>Web</i> saya dapat mengirim pesan kepada guru dan teman melalui komputer				
18	Penyimpanan hp saya tidak memadai ketika guru mengirim tugas maupun materi pembelajaran				

Angket Penelitian

(Disiplin Belajar Siswa)

Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Responden :
3. Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman anda, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban anda pada setiap pernyataan. Instrumen Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* disusun dengan menggunakan skala *likert* 4, terdiri dari alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya <i>join</i> ke dalam kelas <i>online</i> tepat waktu				
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Guru sering tidak adil dalam menerpakan peraturan				
4	Saya tidak aktif ketika jam pelajaran				
5	Saya menyusun jadwal pelajaran di rumah ketika belajar <i>online</i>				
6	Saya menyontek pada saat mengerjakan tugas				
7	Saya masuk kelas online hanya untuk mengabsen saja				
8	Saya malas membaca materi yang diujikan				

9	Saya hanya belajar ketika guru memberikan tugas				
10	Saya mempersiapkan materi sebelum kelas <i>online</i> dimulai				
11	Saya belajar setiap malam untuk mengulang pelajaran				
12	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai				
13	Saya memberikan keterangan saat tidak hadir				
14	Saya aktif dalam kegiatan diskusi di grup <i>WhatsApp</i>				
15	Saya tidak suka asal-asalan dalam mengerjakan tugas				



38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	69
39	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	64
40	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	66
41	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	60
42	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	67
43	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	63
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
47	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	66
48	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	55
49	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	57
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
51	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	64
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	66
53	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	64



Lampiran 5: Angket Penelitian Disiplin Belajar siswa

No. Res	Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	51
2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	40
3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	2	4	3	2	3	4	47
4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	44
5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	46
6	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	45
7	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	44
8	2	3	1	2	2	3	1	1	3	2	1	4	4	4	4	37
9	2	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	41
10	3	3	1	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	41
11	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	49
12	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	49
13	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	55
14	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	54
15	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	52
16	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	53
17	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	51
18	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	55
19	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	51
20	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	46
21	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	49
22	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	55
23	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	56
24	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
25	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
26	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
27	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	51
30	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
31	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56
34	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
39	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	53

40	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
41	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	50
42	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	55
43	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	55
44	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
47	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	55
48	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	50
49	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	45
50	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	55
51	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
52	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
53	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	52



Lampiran 6: Distribusi Nilai T Tabel

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian

   1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 8 9 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 896/IP/DPMPTSP/II/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : WULAN PURNAMASARI A.
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 18 0206 0069

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 5 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 5 PALOPO
Lamanya Penelitian : 27 Juli 2022 s.d. 27 Agustus 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 27 Juli 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP. : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Set
2. Walikota Palopo
3. Camat 7412 S/NG
4. Kepala SMP Negeri 5 Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 8: Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 PALOPO
Jalan Domba Telepon (0471) 23349 Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/103/SMP5/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **WAGIRAN, S.Pd., M.Eng**
NIP : 19670219 199103 1 005
Jabatan : Kepala SMP Negeri 5 Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **WULAN PURNAMASARI A**
NIM : 18 0206 0069
Tempat/ Tgl Lahir : Angkona, 14 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melakukan penelitian kepada kami selama dalam penelitiannya dimulai tanggal 08 s.d 27 Agustus 2022 di SMP Negeri 5 Palopo. Dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAAP TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 5 PALOPO**".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 September 2022
Kepala Sekolah

WAGIRAN, S.Pd., M.Eng
NIP.19670219 199103 1 005



Lampiran 9: Dokumentasi



Pengumpulan Data Penelitian pada SMP Negeri 5 Palopo





Halaman SMP Negeri 5 Palopo

RIWAYAT HIDUP



Wulan Purnamasari A, lahir di Angkona pada tanggal 14 Oktober 2000.

Penulis merupakan anak kesembilan dari dua belas bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abdullah.S dan ibu Hj. Hasma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Perumahan Ratulangi Regency Blok F.1 Kec.

Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di MI Al-Falah DDi Angkona. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Junaidyah Lauwo hingga tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Luwu Timur dan selesai pada tahun 2018. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu di prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person: wulanabdullah41@gmail.com